


**ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN BANJIR
DI KECAMATAN SERAWAI DAN AMBALAU KABUPATEN SINTANG
TANGGAL 18 OKTOBER 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN BANJIR

LOKASI	Kecamatan Serawai dan Ambalau, Kabupaten Sintang
TANGGAL	18 Oktober 2024
DAMPAK	Banjir merendam rumah warga
DOKUMENTASI	 <p>Banjir di Kec. Ambalau</p>



(Sumber: Ig @sintanginformasi dan Laporan Masyarakat)

II. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisis Global	<p>Dinamika atmosfer global cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOI bernilai +1.5 yang mengindikasikan ENSO berada pada kondisi netral (Gambar 1). • Indeks Nino 3.4 bernilai -0.58 yang menunjukkan kondisi ENSO dalam kondisi La Nina lemah (Gambar 2). Kondisi La-Nina lemah dapat menambah suplai uap air di wilayah Indonesia. • Fase konvektif MJO (Gambar 3) terpantau berada dalam fase 4 pada tanggal 15 dan 16 Oktober. Kondisi ini mengindikasikan MJO aktif di wilayah Benua Maritim Indonesia, dan dapat mempengaruhi peningkatan curah hujan di Kalimantan Barat. • IOD bernilai -0.58 yang menunjukan kondisi IOD dalam fase negatif (Gambar 4) berkontribusi menambah suplai uap air terutama di wilayah Indonesia bagian barat. • Suhu Muka Laut (Gambar 5) berkisar 29°C-31°C dan Anomali Suhu Muka Laut (Gambar 6) berkisar antara 0.5°C s/d 2.9°C yang menunjukkan kondisi Suhu Muka Laut normal cenderung hangat.
2. Analisis Synoptik	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat sistem siklon tropis di wilayah Indonesia (Gambar 7). • Data analisis angin gradien menunjukkan terdapat pola belokan angin pada tanggal dan pola pertemuan angin pada tanggal 7 Oktober 2024 di atas wilayah Kalimantan Barat (Gambar 8). Kondisi tersebut dapat menyebabkan banyaknya massa udara yang bergerak dan berkumpul di atas wilayah Kalimantan Barat, sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif yang menghasilkan hujan di wilayah Kecamatan Serawai dan Ambalau, Kabupaten Sintang.

	<ul style="list-style-type: none"> Sebaran curah hujan (Gambar 10) yang tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat menunjukkan curah hujan ringan hingga sedang pada tanggal 17 Oktober pukul 07.00 WIB s/d 18 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB terjadi di Kecamatan Serawai dan Ambalau, Kabupaten Sintang.
3. Citra Satelit	<ul style="list-style-type: none"> Citra satelit pada (Gambar 9 a dan b) menunjukkan suhu puncak awan berada pada kisaran - 56° C sampai - 80° C pada tanggal 17 Oktober 2024 pukul 18.30 WIB hingga 21.40 WIB di kecamatan Serawai dan Ambalau yang mengindikasikan terdapat awan Cumulonimbus di wilayah tersebut. Dalam citra satelit (Gambar 9 c dan d) menunjukkan potensi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat dengan durasi yang cukup lama mulai jam 17.00 hingga 22.00 WIB tanggal 17 Oktober.

KESIMPULAN

<ul style="list-style-type: none"> Telah terjadi hujan ringan hingga lebat pada tanggal 17 Oktober 2024 di Kecamatan Serawai dan Ambalau, Kabupaten Sintang. Hujan juga terjadi dengan intensitas waktu yang cukup lama, hingga mencapai 5 jam. Hal tersebut dapat menjadi faktor utama pendukung terjadinya bencana banjir pada tanggal 18 Oktober 2024 di Kecamatan Serawai dan Ambalau. Selain faktor curah hujan tinggi di wilayah tersebut, kejadian banjir juga didukung oleh akumulasi curah hujan yang terjadi di wilayah lainnya terutama daerah hulu yang menyebabkan adanya tambahan limpahan air dari DAS (Daerah Aliran Sungai) wilayah lain sehingga dapat memperparah kondisi banjir yang terjadi. Fenomena meteorologis yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu karena adanya pola pertemuan dan belokan angin Kabupaten Sintang yang menyebabkan massa udara berkumpul dan membentuk awan konvektif di atas wilayah tersebut. Kondisi ini juga didukung oleh tambahan suplai uap air dari fenomena La-Nina lemah, IOD negatif, dan anomali suhu muka laut yang hangat di sekitar wilayah Kalimantan Barat, menyebabkan massa udara yang terkumpul semakin banyak sehingga membentuk awan-awan hujan di wilayah Kecamatan Serawai dan Ambalau, Kabupaten Sintang.

III. PROSPEK KEDEPAN

<ul style="list-style-type: none"> Prakiraan cuaca wilayah Kabupaten Sintang berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang pada tanggal 18 s.d 20 Oktober 2024 (Gambar 11).

IV. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
17 Oktober 2024 pkl 15.08 WIB	<p>UPDATE Peringatan Dini Cuaca Kalimantan Barat tgl 17 Oktober 2024 pkl 15:08 WIB masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl. 15:30 WIB di</p> <p>Kabupaten Sanggau: Meliau,</p> <p>Kabupaten Ketapang: Sandai, Simpang Hulu, Nanga Tayap, Tumbang Titi, Jelai Hulu, Hulu Sungai, Pemahan,</p> <p>Kabupaten Sekadau: Nanga Taman, Nanga Mahap,</p>

Kabupaten Melawi: Sokan,
Kabupaten Kayong Utara: Simpang Hilir, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah

Kabupaten Sanggau: Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hilir, Balai, Toba,

Kabupaten Ketapang: Matan Hilir Utara, Marau, Manis Mata, Kendawangan, Sungai Laur, Matan Hilir Selatan, Delta Pawan, Muara Pawan, Benua Kayong, Simpang Dua, Air Upas, Singkup, Sungai Melayu Rayak,

Kabupaten Sintang: Tempunak, Sepauk, Serawai, Ambalau, Kelam Permai, Sungai Tebelian,

Kabupaten Kapuas Hulu: Putussibau Utara, Silat Hilir,

Kabupaten Sekadau: Sekadau Hilir, Sekadau Hulu,

Kabupaten Melawi: Belimbing, Nanga Pinoh, Ella Hilir, Menukung, Sayan, Tanah Pinoh, Pinoh Utara, Pinoh Selatan, Belimbing Hulu, Tanah Pinoh Barat,

Kabupaten Kayong Utara: Sukadana, Teluk Batang, Pulau Maya, Seponti,

Kabupaten Kubu Raya: Sungai Raya, Terentang, Batu Ampar, Kubu, Teluk Pakedai, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl 18:30 WIB

Prakirawan BMKG Kalimantan Barat

<https://nowcasting.bmkg.go.id>

Sintang, 18 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala Stasiun Meteorologi

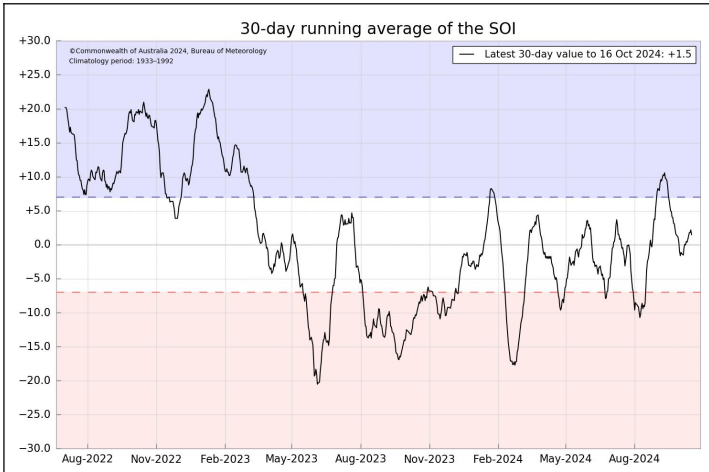
Tebelian Sintang



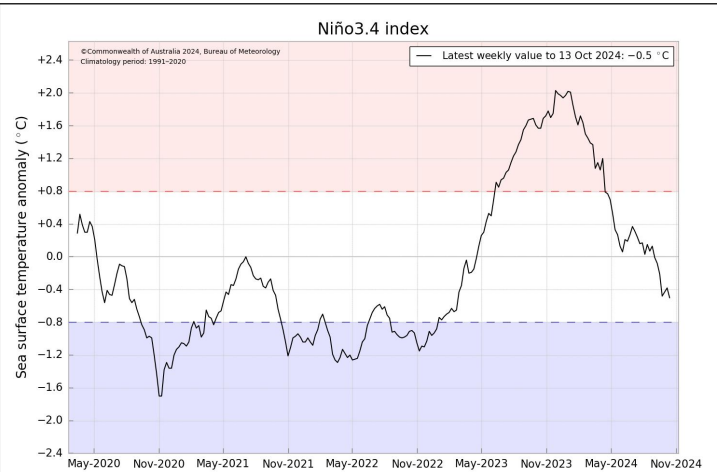
Supriandi, SP, M.Si
NIP. 19761026199903 1 001

Pembuat Laporan

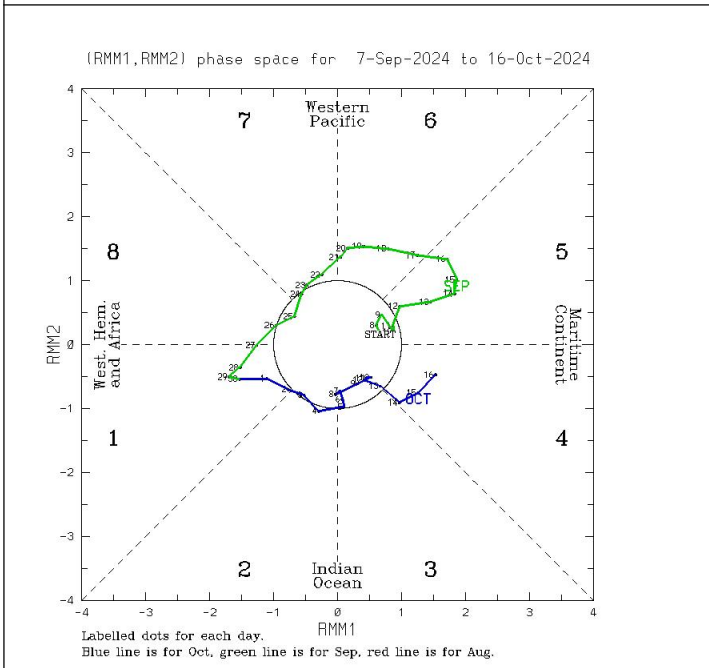
M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met
NIP. 20000226 202302 1 003



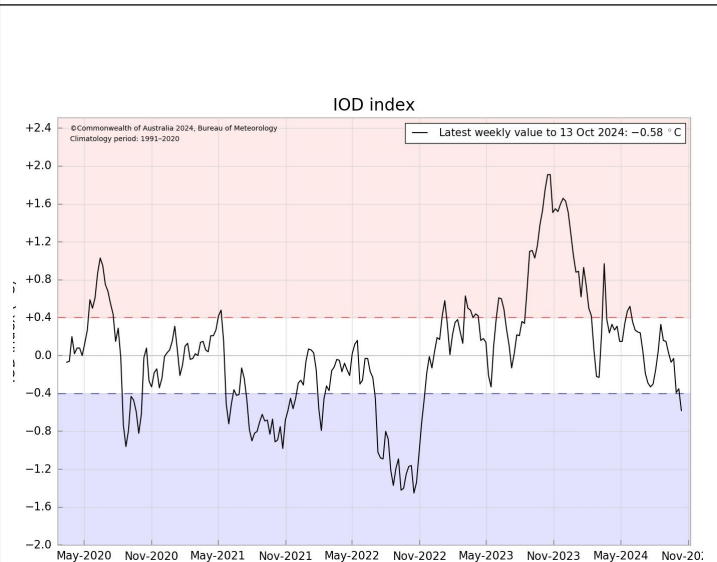
Gambar 1. SOI
Sumber: www.bom.gov.au



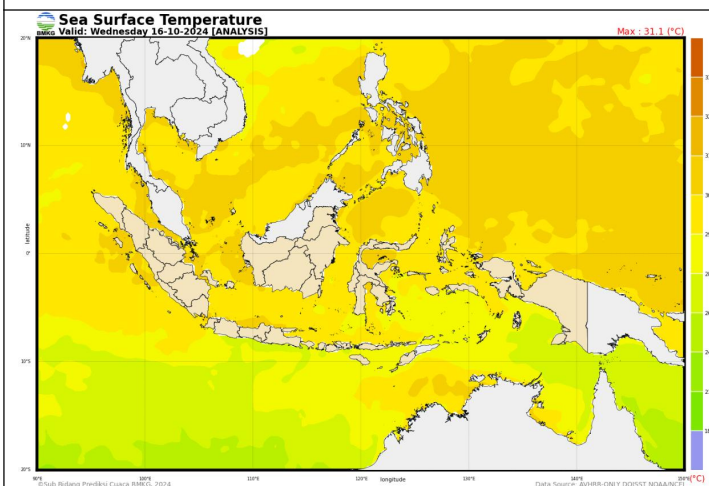
Gambar 2. NINO 3.4
Sumber: www.bom.gov.au



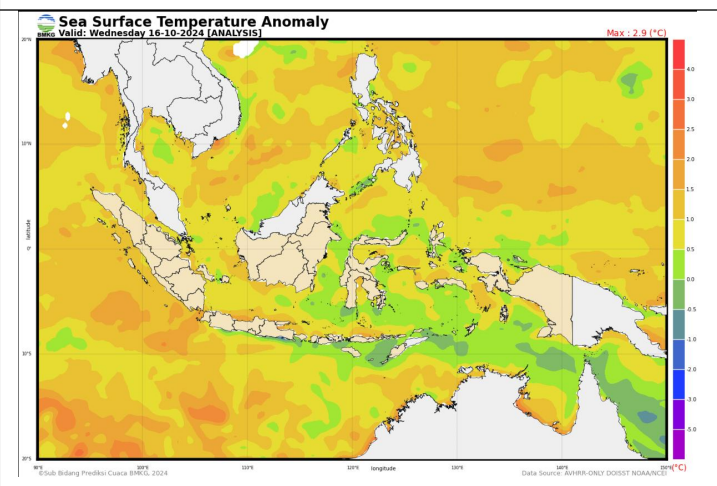
Gambar 3. MJO
Sumber: www.bom.gov.au



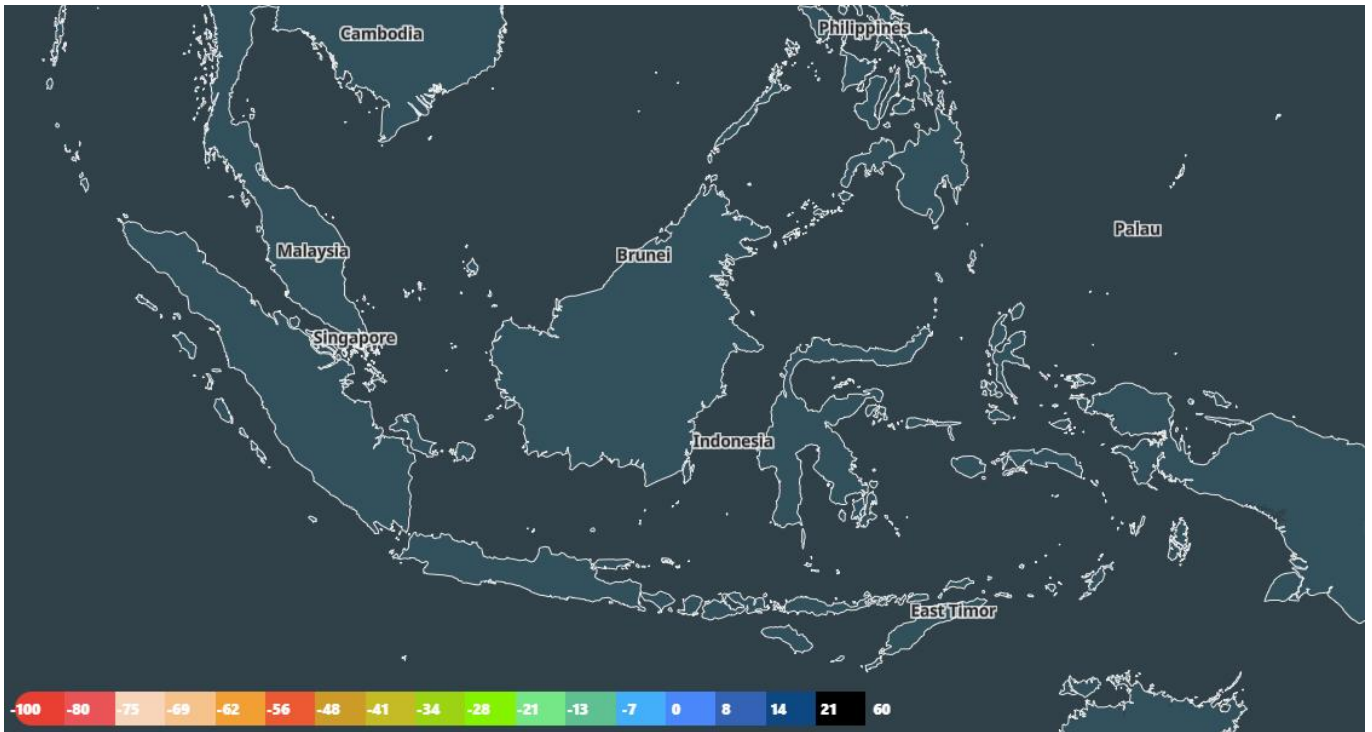
Gambar 4. IOD
Sumber: www.bom.gov.au



Gambar 5. SST
Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id

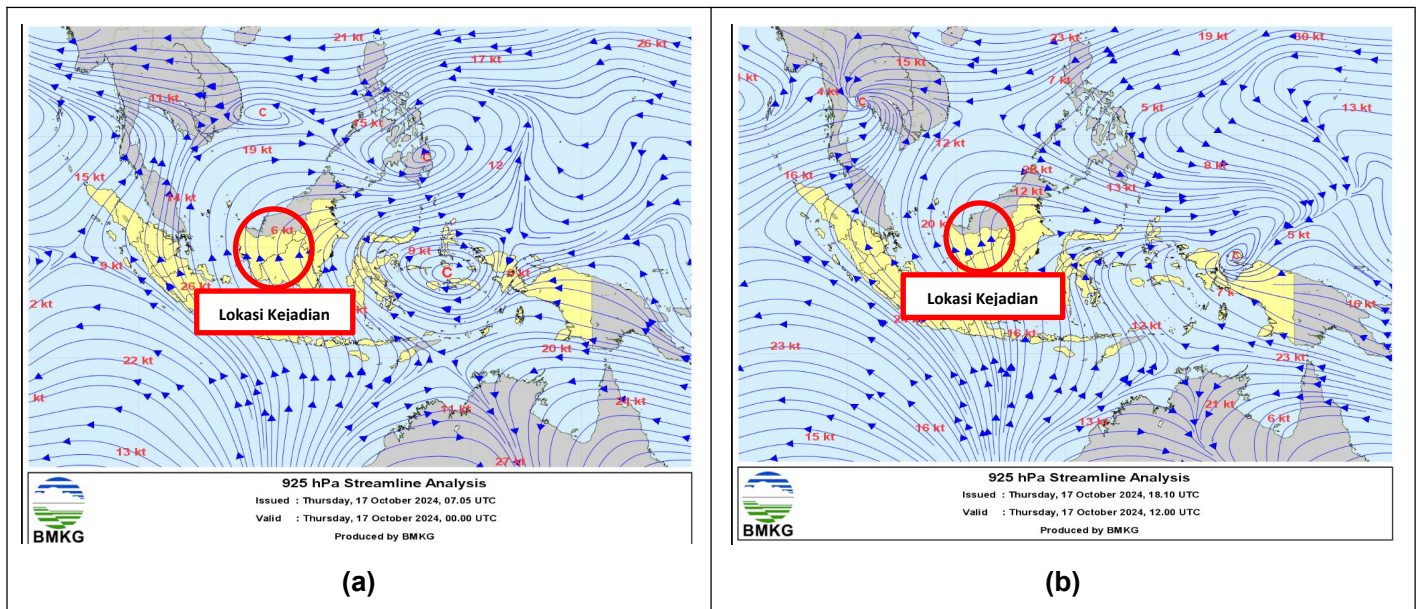


Gambar 6. Anomali SST
Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id



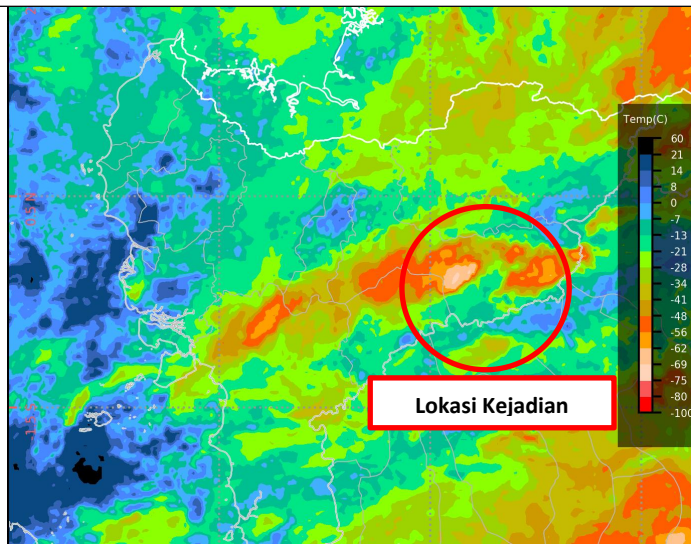
Gambar 7. Tidak terdapat Siklon Tropis teramati tanggal 18 Oktober 2024

Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id/siklon

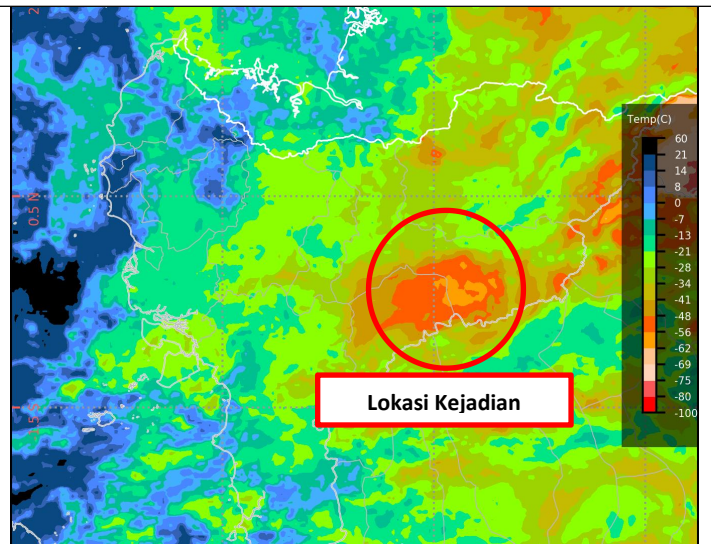


Gambar 8. Analisis Streamline tanggal 17 Oktober 2024 Jam 07 UTC (a) dan 17 Oktober 2024 Jam 18 UTC (b)

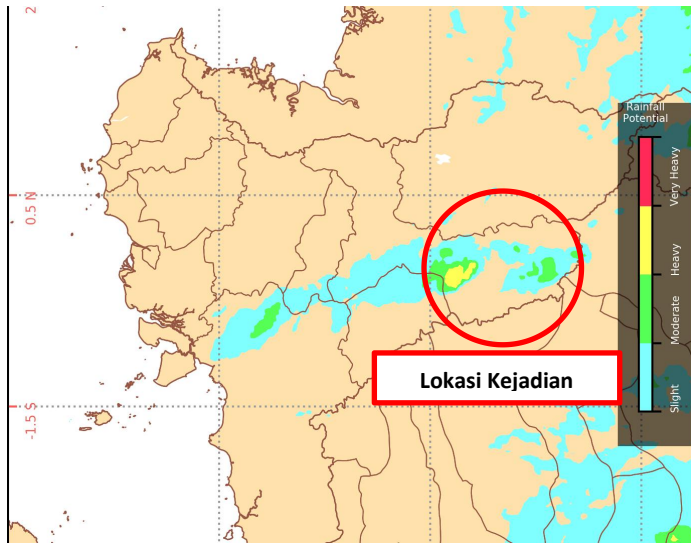
Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id



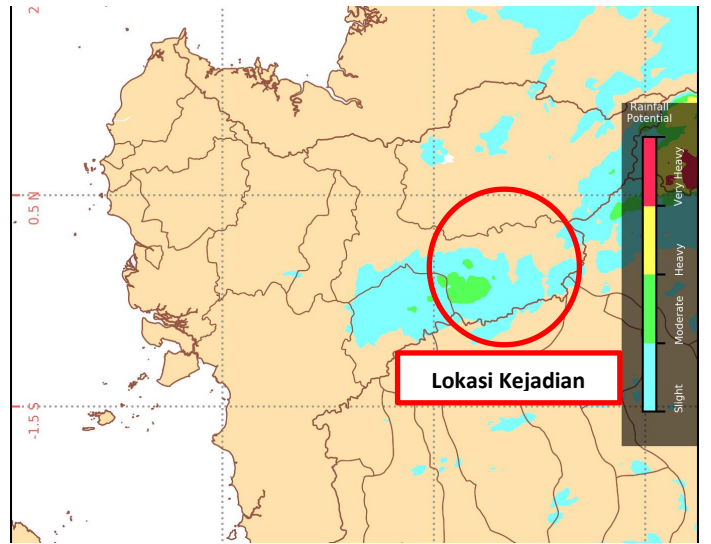
(a) 17 Oktober jam 18.30 WIB



(b) 17 Oktober jam 21.40 WIB

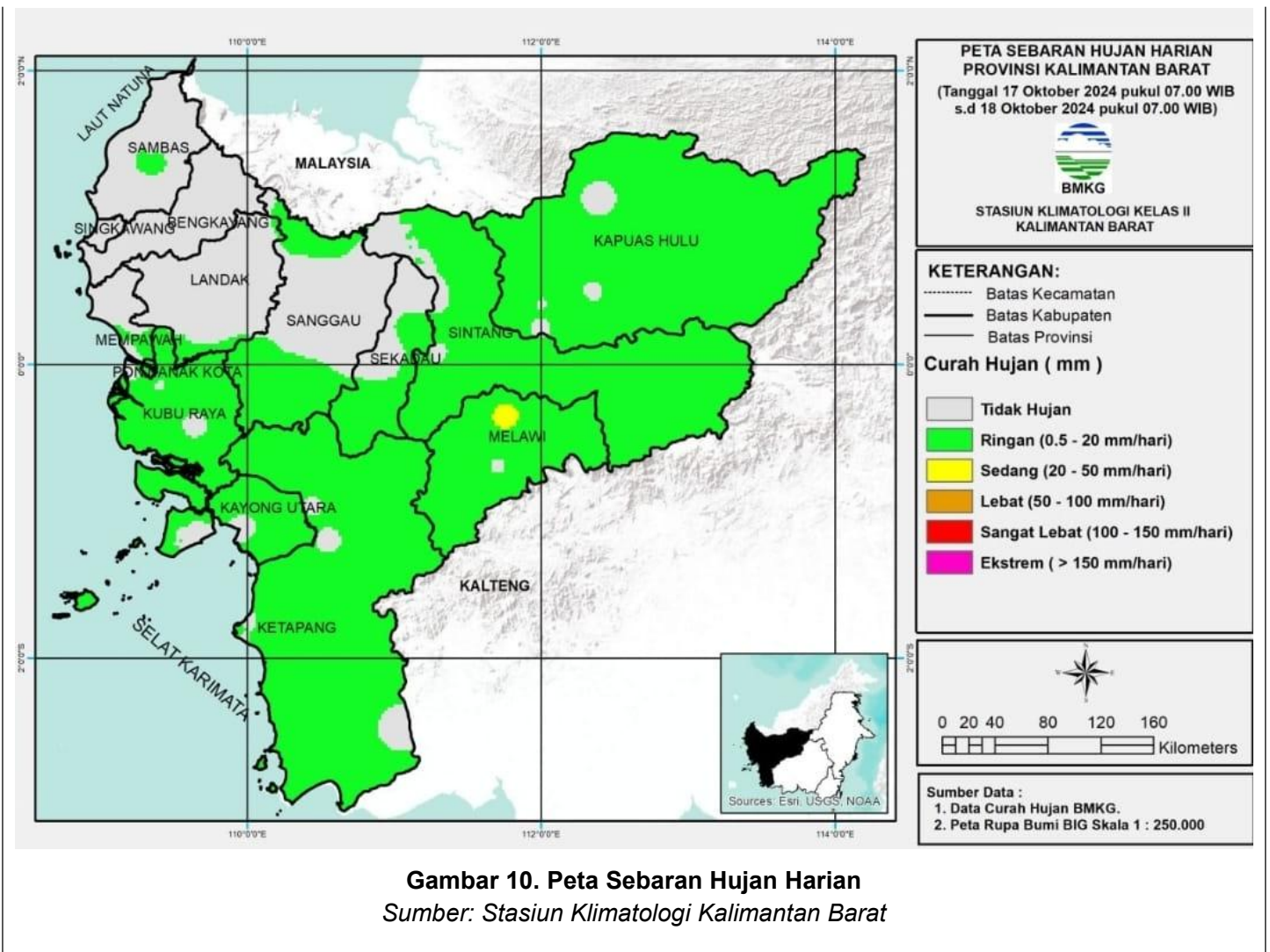


(c) 17 Oktober jam 17.00 WIB



(d) 17 Oktober jam 22.00 WIB

Gambar 9. Citra Satelit
Sumber: Satelit BMKG



Gambar 10. Peta Sebaran Hujan Harian
Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat



PERINGATAN DINI CUACA 3 HARIAN KALIMANTAN BARAT

Lokasi berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat :

18 Okt 2024

- Landak
 - Sanggau
 - Sekadau
 - Sintang
 - Melawi
 - Kapuas Hulu
- NIHIL

19 Okt 2024

- Bengkayang
 - Landak
 - Sanggau
 - Sekadau
 - Sintang
 - Melawi
 - Kapuas Hulu
- NIHIL

20 Okt 2024

- Sambas
- Kota Singkawang
- Bengkayang
- Mempawah
- Landak
- Kubu Raya
- Ketapang
- Sanggau
- Sekadau
- Sintang
- Melawi
- Kapuas Hulu

Publikasi Jumat, 18 Oktober 2024 Pukul 08.04 WIB

Prakiraan ini berlaku mulai dari dipublikasikan hingga ada publikasi berikutnya.

Prakiraan ini adalah kondisi paling signifikan dalam wilayah Kabupaten / Kota.

Informasi cuaca saat ini, peringatan dini, dan cuaca hingga level kelurahan selengkapnya dapat dikunjungi pada aplikasi Info BMKG atau pada website : cuaca.bmkg.go.id atau sosial media @BMKG KALBAR

<https://kalbarprov.bmkg.go.id> |



BMKG KALBAR |

Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio

Gambar 11. Prospek Cuaca 3 Harian

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio Pontianak